

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi konkrit dari objek penelitian, menghubungkan satu variabel atau kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang objek penelitian.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif *explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain.

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Medan Labuhan.

Waktu penelitian dilakukan pada akhir bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Maret 2015.

3.2. Populasi dan Sampel

“Populasi dapat berupa kumpulan dari setiap objek penelitian. Pada dasarnya, populasi adalah himpunan semua hal (keseluruhan realitas sosial) yang ingin diketahui”. (Erikson dan Nosamchuk, 2001 : 156).

Sehubungan penelitian yang dilakukan yang pada dasarnya dilakukan secara deskriptif maka pada penelitian ini populasi yang diajukan berupa semua

populasi yang terdapat di Kecamatan Medan Labuhan yang diwakili tiga kelurahan.

Memandang sekian banyaknya populasi yang diajukan sementara penelitian difokuskan pada kegiatan penanggulangan bencana maka sampel yang diajukan adalah 5 orang personil atau aparatur BPBD Kota Medan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengamatan (*observation*), yaitu pengamatan atas peran BPBD Kota Medan dalam penanggulangan bencana
2. Wawancara, yaitu suatu bentuk tanya jawab kepada responden yang dijadikan objek penelitian
3. Studi dokumentasi, mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan untuk mendukung data penelitian yang diperoleh dari Kota Medan dan Kecamatan Medan Labuhan

3.4. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto (2002 : 91), variabel adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini hanya ditentukan variabel bebas. Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau yang mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua disebut variabel terikat.

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas (Nawawi, : 2007 : 57).

Pada penulisan skripsi ini nantinya penulis akan mengemukakan dua variabel yang sangat menentukan dan saling berhubungan. Kedua variabel dimaksud adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau disebut juga variabel yang diselidiki pengaruhnya yang dalam hal ini adalah “Peran BPBD Kota Medan” dengan indikatornya :
 - a. Memimpin penanggulangan bencana
 - b. Mengkoordinasikan penanggulangan bencana
 - c. Melakukan rehabilitasi
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yang dalam pembahasan skripsi ini adalah “Pelaksanaan Penanggulangan Bencana”, dengan indikatornya :
 - a. Pelaksanaan Tanggap Darurat
 - b. Rekonstruksi dan Rehabilitasi

3.5. Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif ini adalah tipe penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi data, serta gejala-gejala yang ada.

Menurut Rakhmat (2005 : 35) : metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan koneksi dan data serta gejala-gejala yang ada. Metode dektiptif bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan prakten yang berlaku
3. Membuat perbandingan dan evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang

Metode analisis data ini berpedoman pada wawancara yang dilakukan sewaktu penelitian dilakukan. Temuan dari suatu wawancara yang dilakukan oleh penulis tersebut akan diperbandingkan dengan apa yang telah diteorikan kemudian dicari kesimpulannya.